

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan
Materi pembelajaran : Potensi Kemaritiman (Hutan Mangrove) di Indonesia
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 X 40Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Memahami potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia 3.1.2 Memahami potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang 3.1.3 Memahami potensi sumber daya perikanan laut Indonesia 3.1.4 Memahami potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia 3.1.5 Memahami potensi sumber daya

		terumbu karang di Indonesia
2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia
2. Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang
3. Menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia
4. Menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia
5. Menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Potensi Sumber daya Alam Indonesia
 - a. Potensi Sumber daya Hutan
 - b. Potensi Sumber daya Tambang
2. Potensi Kemaritiman Indonesia
 - a. Potensi Perikanan
 - b. Potensi Hutan Mangrove
 - c. Potensi Terumbu Karang
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Persebaran perikanan di dunia
4. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Potensi sumber daya perikanan Indonesia

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Peta Indonesia
 - b. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

- c. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

F. Pendekatan dan model pembelajaran

Menggunakan pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *Discovery Learning*

G. Proses Pembelajaran

Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi hutan mangrove di Indonesia, misalnya apakah kalian pernah mendengar hutan mangrove? Mengapa hutan mangrove perlu dijaga dan dilestarikan? Dimanakah hutan mangrove tumbuh? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar atau peta yang menunjukkan potensi hutan mangrove Indonesia b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi hutan mangrove di Indonesia c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama teman sebangkunya mendiskusikan untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin

	<p>diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa besar potensi hutan mangrove di Indonesia? Dimana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Bagaimanakah kondisi hutan mangrove di Indonesia? Dan seterusnya</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan. c. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. c. Dalam bentuk mind mapping peserta didik mengumpulkan informasi mengenai hutan mangrove, fungsi, dan persebarannya. <p>4. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya perikanan di Indonesia b. Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan potensi perikanan c. Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam perikanan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Indonesia <p>5. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENELAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda \surd sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah				

	kegiatan pembelajaran sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa				
2.	Saya memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
3.	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.				
Jumlah					

Keterangan:

TP = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

SR = Sering, apabila sering melakukan dan kadang-kadang tidak melakukan

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Petunjuk Penskoran :

TP dinilai 1, KD dinilai 2, SR dinilai 3, dan SL dinilai 4

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 3 = \text{Skor akhir}$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Periode Pengamatan : tanggal....s.d....

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya

Indikator sikap :

1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan
2. Mengumpulkan tugas tepat waktu
3. Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku.
4. Toleransi mengenai perbedaan yang ada (agama, suku, bahasa)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
4.	Dst						

Kisi-kisi

- 1) Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	4
Kadang-kadang menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	3
Sering menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	2
Selalu menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	1

2) Mengumpulkan tugas tepat waktu

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengumpulkan tugas tepat waktu	1
Kadang-kadang mengumpulkan tugas tepat waktu	2
Sering mengumpulkan tugas tepat waktu	3
Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	4

3) Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku

Deskriptor	Skor
Tidak pernah Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	1
Kadang-kadang Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	2
Sering Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	3
Selalu Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	4

4) Toleransi mengenai perbedaan yang ada (agama, suku, bahasa)

Deskriptor	Skor
Tidak berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa	1
Kadang-kadang berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa.	2
Sering berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa	3
Selalu berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa	4

Petunjuk Penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13-16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1-4

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : esai

NO	BUTIR PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Apa itu hutan hutan Mangrove?	Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut.	5
2.	Apa saja fungsi hutan Mangrove?	Fungsi hutan Mangrove adalah fungsi ekologis dan fungsi ekonomis.	5
3.	Apa yang dimaksud dengan fungsi hutan Mangrove sebagai fungsi Ekologis?	Sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak.	5
4.	Bagaimana cara kita agar hutan mangrove tetap lestari?	Tidak terlalu mengeksploitasi hutan mangrove, seperti kayunya untuk bahan bakar dalam kebutuhan rumah tangga, sehingga hutan masih dapat digunakan untuk tinggal oleh makhluk hidup yang lain.	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan (KI-3)

No.	Interval Nilai Pengetahuan	Predikat
-----	----------------------------	----------

	(KI 3 dan KI 4)	
1	$3,83 < x \leq 4,00$	A
2	$3,50 < x \leq 3,83$	A-
3	$3,17 < x \leq 3,50$	B+
4	$2,83 < x \leq 3,17$	B
5	$2,50 < x \leq 2,83$	B-
6	$2,17 < x \leq 2,50$	C+
7	$1,83 < x \leq 2,17$	C
8	$1,50 < x \leq 1,83$	C-
9	$1,17 < x \leq 1,50$	D+
10	$1,00 \leq x \leq 1,17$	D

4. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Check List

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Lembar penilaian tugas dan LKS

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

Lembar penilaian kegiatan presentasi

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai
----	------	--------------------	-------

	Peserta Didik	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Akhir
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

Keterangan:

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Petunjuk Penskoran untuk tugas dan presentasi

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 13-16

Baik : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh nilai skor 1-4

LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna.

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.

Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Di mana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri et al., 2011).

Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).